



RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN RBA RSUD HUSADA PRIMA TAHUN ANGGARAN 2023



APBD MURNI

:rsudhusadaprima@jatimprov.go.id

:rsudhusadaprima.jatimprov.go.id

:Jl. Karang Tembok No.39, Surabaya

☎ : (031) 3713836 : (031) 3728890

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun Anggaran 2023.

Dokumen rencana bisnis dan anggaran ini merupakan dokumen rencana tahunan BLUD yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran RSUD Husada Prima.

Dengan telah disusunnya dokumen rencana bisnis dan anggaran ini, diharapkan bisa menjadi dasar pelaksanaan kegiatan di RSUD Husada Prima untuk tahun anggaran 2023.

**RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
TAHUN 2023**

1	Nama BLUD	RSUD Husada Prima
2	Pemimpin BLUD	drg.Dyah Retno A.Puspitorini,M.Si
3	Pejabat Keuangan	Vitri Ariyani, S.KM., M.Kes
4	Pejabat Teknis	1. dr. Indriya Amirulyati
		2. dr. Sri Wahyuni Rochmawati, S.KM., M.Kes
5	Dewan Pengawas	-
6	Kepala Dinas Kesehatan	Dr.dr.Erwin Astha Triyono,Sp.PD.,K-PTI
7	Usulan RBA	
	Jenis RBA	Indikatif Tahun 2023
8	Target Pendapatan	Rp 34.000.000.000,-
	Lain Lain PAD yang Sah	Rp 34.000.000.000,-
9	Pagu Belanja	Rp 118.947.901.000,-
	Dana Fungsional	Rp 45.295.632.000,-
	Dana APBD	Rp 73.652.269.000,-
10	Pembiayaan Penerimaan	Rp 11.295.632.000,-
	Penggunaan SILPA	Rp 11.295.632.000,-
	Hutang Jangka Panjang	-
11	Pengeluaran Pembiayaan	
	Pelunasan Hutang Jangka Panjang	-
12	Ambang Fleksibilitas	
	Persentase	10% dari target PAD
	Besaran Fleksibilitas	Rp3.400.000.000,-

Surabaya,

Mengetahui,

KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR



Dr. dr. ERWIN ASTHA TRIYONO, Sp.PD., K-PTI
NIP.19690420 200501 1 009

Diusulkan oleh

DIREKTUR RSUD HUSADA PRIMA



drg. DYAH RETNO A.PUSPITORINI, M.Si
NIP.19660415 199402 2 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rumah Sakit Umum Daerah Husada Prima adalah RS Khusus (RS Paru Surabaya) yang telah berubah menjadi RS Umum berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 11 Tahun 2021 dan Keputusan Kepala Dinas Kota Surabaya Nomor: 503.445/9/ P/10.RS/436.7.2/IV/2021 Sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), RSUD Husada Prima melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, baik medis maupun non medis serta kegiatan administrasi dengan dukungan anggaran subsidi dan fungsional.

Kinerja keuangan selama kurun waktu 2021-2023 adalah sebagai berikut: nilai anggaran 2021= Rp 63.367.523.517,22 dengan realisasi Rp 58.237.938.352,- (91.91%); tahun 2022= Rp.99.573.969.565,- dengan realisasi (3 November) Rp 55.194.674.725,- (55.43%); tahun 2023= Rp 118.947.901.000,- dengan proyeksi realisasi 113.000.505.950,- (95%). Realisasi PAD tahun 2021= Rp 50.106.152.130,37,- dari target Rp 25.000.000.000,00 (200%); tahun 2022 (per Oktober)= Rp 29.125.661.308,05 (95%) dari target Rp 30.600.000.000,00; proyeksi capaian PAD tahun 2023= 34.000.000.000,- .

Pada Tahun Anggaran 2022-2023 kinerja pelayanan rumah sakit diukur dengan menggunakan lima indikator, yaitu indikator (1) indeks profesionalitas ASN RSUD Husada Prima dengan target tahun 2022 = 85% dan tahun 2023 = 87%; (2) persentase realisasi anggaran RSUD Husada Prima dengan target tahun 2022 = 94%, tahun 2023= 95%; (3) persentase elemen akreditasi RSUD Husada Prima yang memenuhi standar dengan target tahun 2022 = 86%, tahun 2023 = 82% (4) persentase indikator program RSUD Husada Prima yang tercapai dengan target tahun 2022 = 75%, tahun 2023 = 75%; (5) indeks kepuasan masyarakat (IKM) RSUD Husada Prima dengan target tahun 2022 = 83%, tahun 2023 = 84%.

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun 2023 adalah asumsi makro meliputi (1) Tingkat inflasi per Januari-September tahun 2022 yaitu 4,84%; (2) Tingkat Pertumbuhan Ekonomi pada kuartal II yaitu 5,4%; (3) Kurs 1 US\$ (per November) Rp. 15.570,50 sedangkan asumsi mikro masih menggunakan asumsi yang sama dengan tahun 2022 yaitu (1) Kebijakan Akuntansi sesuai PP No. 71 Tahun 2010, Pergub Jatim No. 2 Tahun 2017, SK Direktur No. 900/2278.12/101.13/2014; (2) Sumber Dana bersumber dari a) Subsidi APBD (PAD dan DBHCHT) Rp 73.652.269.000,-, b) Fungsional Rp 45.295.632.000,-; (3) Tarif Pelayanan Pergub No. 80 Tahun 2020; (4) Standar Pelayanan Minimal berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 129 /Menkes/ SK/II/2008.

Kondisi Internal yang mempengaruhi rencana kinerja tahun 2023 adalah (1) Memiliki fleksibilitas penuh untuk mengelola keuangan, (2)

Pengamanan aset milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada RSUD Husada Prima, (3) Rencana pembangunan gedung pelayanan 4 (empat) lantai. Sedangkan kondisi eksternal meliputi (1) Pengamanan aset, (2) Koordinasi sektor terkait (Sekda, BPKAD, Dinas Kesehatan dan Bappeda), (3) Rumah Sakit pesaing yang memiliki kapasitas dan kemampuan pelayanan lebih unggul.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Persetujuan	iv
Ringkasan Eksekutif	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan RBA	3
1.3. Susunan Pejabat Pengelola BLUD	4
1.4. Uraian Tugas Pejabat Pengelola BLUD	5
1.5. Produk Layanan BLUD	7
BAB II. REALISASI, PROGNOISIS DAN TARGET KINERJA	10
2.1. Realisasi, Prognosis dan Target Kinerja Pelayanan	10
2.2. Realisasi, Prognosis dan Target Kinerja Pengelolaan SDM	14
2.3. Realisasi, Prognosis dan Target Kinerja Pengelolaan Sarana/ Prasarana	17
2.4. Realisasi, Prognosis dan Target Kinerja Keuangan	19
BAB III. RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN	21
3.1. Ringkasan Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan	21
3.2. Rincian Anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan	22
3.3. Perkiraan Harga	27
3.4. Besaran Persentase Ambang Batas	28
3.5. Perkiraan Maju atau <i>Forward Estimate</i>	29
BAB IV. PENUTUP	30
4.1. Kesimpulan	30
4.2. Hal-hal yang perlu diperhatikan	31
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1.	Capaian, Prognosis, dan Target Kinerja Pelayanan	10
Tabel 2.1.2	Capaian, Prognosis, dan Target Capaian SPM per Pelayanan	12
Tabel 2.2.1	Perkembangan Pengelolaan SDM	14
Tabel 2.3.1	Perkembangan Sarana Prasarana	17
Tabel 2.4.1	Perkembangan Kinerja Keuangan	19
Tabel 3.1.1	Ringkasan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) 2022	21
Tabel 3.2.1	Rincian Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) 2022	22
Tabel 3.3.1	Perkiraan Harga	27
Tabel 3.4.1	Usulan Ambang Fleksibilitas	28
Tabel 3.5.1	Prakiraan Maju 3 Tahun Ke Depan	29

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

RSUD Husada Prima telah berdiri sebagai Balai Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Paru Surabaya (BP4) (*TB Centre*) pada tahun 1952 di Jl. Panglima Sudirman No. 59-61 Surabaya di bawah pimpinan dr. SH Shahab. Kemudian pada tahun 1975, BP4 Surabaya dipindahkan untuk sementara di RSU dr. Sutomo Simpang Jl Pemuda No. 33 Surabaya. Pada tahun 1980 BP4 menempati gedung Jl. Karang Tembok No. 39 Surabaya (bekas gedung RS Jiwa Menur) sampai sekarang.

Pada tahun 1999, berdasarkan Surat Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Nomor : 445/195/115.4/1999 tertanggal 12 Mei 1999, BP4 Surabaya mendapatkan ijin melaksanakan kegiatan pelayanan rawat inap. BP4 Surabaya mendapatkan ijin pengembangan fungsi memberikan pelayanan setara dengan rumah sakit tipe C pada tahun 2003 berdasarkan Surat Kepala Dinas kesehatan Provinsi Jawa Timur Nomor : 060/2192/111.1/03 tanggal 19 Juni 2003. Kemudian pada tahun 2009 bersama dengan 9 (Sembilan) Unit Pelayanan Teknis (UPT) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum daerah (BLUD) melalui Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor : 188/529/KPTS/013/2009, tanggal 23 Desember 2009.

BP4 Surabaya mendapatkan ijin penyelenggaraan rumah sakit berdasarkan Surat Gubernur nomor : P2T/1/03.26/XI/2010 tanggal 12 November 2010 dan ditetapkan menjadi rumah sakit khusus tipe C pada tanggal 19 September 2012. Perubahan nama dari BP4 menjadi RS Paru Surabaya ditetapkan berdasarkan Pergub No 8/2013 tanggal 5 Februari 2013 tentang perubahan atas peraturan Gubernur Jawa Timur No 118/2008 tentang organisasi dan tata kerja UPT Dinkes Provinsi Jawa Timur.

Rumah Sakit Paru Surabaya ditetapkan menjadi rumah sakit umum tipe C pada tahun 2021 dan perubahan menjadi RSUD Husada Prima ditetapkan berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 11 Tahun 2021 tentang nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tatakerja RSUD Husada Prima.

Dalam hal menjalankan kegiatan sebagai unit pelayanan kesehatan, RSUD Husada Prima telah didukung Izin Operasional berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kota Surabaya Nomor: 503.445/9/P/10.RS/436.7.2/IV/2021 tentang izin operasional RSUD Husada Prima dan telah diperpanjang dengan diperbaharui dengan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko nomor : 91202151700730002 yang diterbitkan oleh Kepala DPMPDP Kota Surabaya a.n Walikota Surabaya.

Pada tahun 2022, RSUD Husada Prima menjadi salah satu Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan merupakan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) penuh yang memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa jasa layanan kesehatan dengan tidak mengutamakan mencari keuntungan semata.

Kegiatan operasional dan pengembangan rumah sakit harus tetap berpedoman pada rencana strategis BLUD (Renstra BLUD) yang disusun selama satu periode (5 tahun) dengan target dan indikator kinerja yang telah dicanangkan sebagai tolok ukur keberhasilan setiap tahun anggaran. Sedangkan rencana kerja pertahun perlu disusun rencana bisnis dan anggaran (RBA) sebagai dasar acuan/ petunjuk teknis operasional yang berbasis pada kinerja dan anggaran. Penyusunan RBA harus didasarkan pada prinsip efisien dan produktifitas.

Dalam dokumen RBA memuat kinerja pelayanan, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, serta keuangan. Masing-masing

kinerja akan memuat realisasi, dan prognosinya sehingga dapat menentukan proyeksinya.

Kegiatan operasional di RSUD Husada Prima pada tahun 2023 dibiayai oleh anggaran yang bersumber dari subsidi (PAD) digunakan untuk belanja gaji dan tunjangan ASN, DBHCHT digunakan untuk pengembangan rumah sakit yaitu pembangunan gedung pelayanan 4 lantai, dan fungsional BLUD (pendapatan rumah sakit) digunakan untuk belanja operasional rutin perkantoran dan operasional pelayanan rumah sakit.

1.2. Tujuan RBA

Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran. Maksud penyusunan RBA adalah sebagai dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran untuk periode tahun anggaran 2023, yaitu sebagai pedoman dalam penyusunan RKA dan selanjutnya sebagai bahan penyusunan DPA 2023. Penyusunan RBA juga bertujuan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran, menciptakan kepastian dan sinergitas perencanaan program kegiatan pelayanan.

Sedangkan tujuan penyusunan RBA RSUD Husada Prima yaitu :

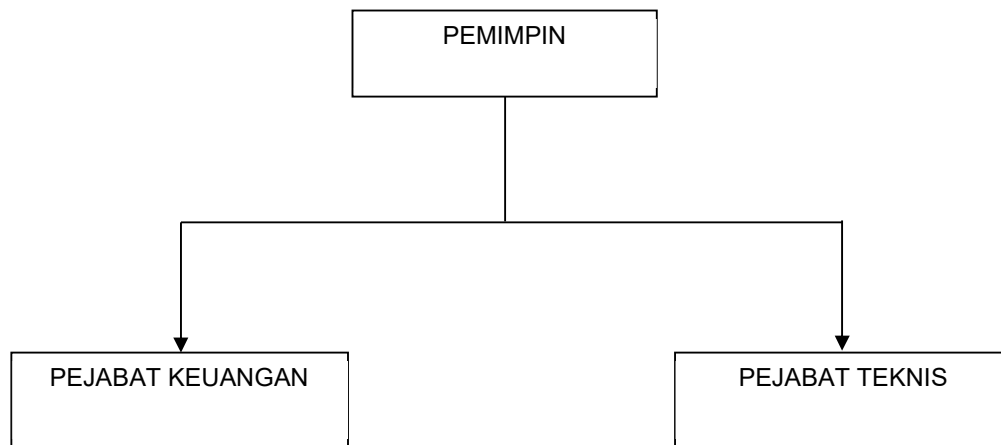
1. Memberikan informasi mengenai lingkup bisnis BLUD yang tercermin dalam gambaran umum BLUD;
2. Memberikan informasi tentang kinerja BLUD tahun berjalan yang terdiri atas kinerja keuangan dan kinerja non keuangan;
3. Memberikan informasi mengenai rencana rincian anggaran pendapatan, belanja, dan pembiayaan tahun yang dianggarkan;
4. Mengontrol realisasi anggaran dan pencapaian kinerja BLUD
5. Sebagai dasar pengambilan keputusan pengesahan program, kegiatan, dan anggaran yang tertuang dalam RBA.

Dalam dokumen RBA dijabarkan rencana kinerja tahun 2023, tingkat kinerja, analisis dan perkiraan biaya satuan, anggaran pendapatan dan biaya, besaran persentase ambang batas, dan rencana pengeluaran investasi atau modal tahun 2023.

1.3. Susunan Pejabat Pengelola BLUD

Berdasarkan Permendagri No. 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah pasal 6 ayat 1, bahwa Susunan Pejabat Pengelola BLUD adalah sebagai berikut:

- a. Pemimpin : Direktur RSUD Husada Prima
- b. Pejabat keuangan : Kepala Bagian Tata Usaha
- c. Pejabat teknis : Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan; Kepala Bidang Upaya Kesehatan Masyarakat, Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan.



Gambar 1. Struktur Organisasi

Adapun kondisi di RSUD Husada Prima saat ini adalah sebagai berikut:

- Nilai aset yang dimiliki kurang dari 100 milyar pada tahun 2021 yaitu Rp 88.450.823.321,00 (Delapan Puluh Delapan Miliar Empat Ratus Lima Puluh Juta Delapan Ratus Dua Puluh Tiga

Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Satu Rupiah), pada tahun 2022 yaitu Rp 120.102.823.321,- (Seratus Dua Puluh Milyar Seratus Dua Juta Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Satu Rupiah);

- Pendapatan fungsional tahun 2021 yaitu Rp 50.106.152.130,37,- (Lima Puluh Milyar Seratus Enam Juta Seratus Lima Puluh Dua Ribu Seratus Tiga Puluh Rupiah Tiga Puluh Tujuh Sen), tahun 2022 (per Oktober) yaitu Rp 29.125.661.308,05 (Dua Puluh Sembilan Milyar Seratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Enam Puluh Satu Tiga Ratus Delapan Rupiah Lima Sen)

Berdasarkan Permendagri No. 79 Tahun 2018 Pasal 16, bahwa BLUD yang pada dua tahun terakhir memiliki pendapatan fungsional di bawah 30 milyar dan aset yang dimiliki belum mencapai 100 milyar belum wajib memiliki Dewan Pengawas, sehingga Peran Dewan Pengawas di RSUD Husada Prima saat ini digantikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

1.4. Uraian Tugas Pejabat Pengelola BLUD

Tugas dan kewajiban Pejabat Pengelola Badan Layanan Daerah Umum adalah sebagai berikut :

- a. Permendagri No. 79 Tahun 2018 Pasal 8 menyebutkan bahwa Pemimpin BLUD mempunyai tugas dan kewajiban sebagai berikut :
 1. Memimpin, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan BLUD agar lebih efisien dan produktivitas;
 2. Merumuskan penetapan kebijakan teknis BLUD serta kewajiban lainnya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kepala Daerah;
 3. Menyusun Renstra BLUD;
 4. Menyiapkan RBA;

5. Mengusulkan calon pejabat pengelola keuangan dan pejabat teknis kepada Kepala Daerah sesuai ketentuan;
 6. Menetapkan pejabat lainnya sesuai dengan kebutuhan BLUD selain pejabat yang telah ditetapkan dengan peraturan perundangan-undangan;
 7. Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan BLUD yang dilakukan oleh pejabat keuangan dan pejabat teknis, mengendalikan tugas pengawasan internal, serta menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional serta keuangan BLUD kepada Kepala Daerah; dan
 8. Tugas lainnya yang ditetapkan oleh Kepala Daerah sesuai dengan kewenangannya.
- b. Permendagri No. 79 Tahun 2018 Pasal 10 menyebutkan bahwa Pejabat Keuangan, mempunyai tugas dan kewajiban sebagai berikut :
1. Merumuskan kebijakan terkait pengelolaan keuangan;
 2. Mengoordinasikan penyusunan RBA;
 3. Menyiapkan DPA;
 4. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
 5. Menyelenggarakan pengelolaan kas;
 6. Melakukan pengelolaan utang, piutang, dan investasi;
 7. Menyusun kebijakan pengelolaan barang milik daerah yang berada dibawah penguasaannya;
 8. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan;
 9. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan;
 10. Tugas lainnya yang ditetapkan oleh Kepala Daerah dan/ atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya

Pejabat Keuangan BLUD dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab keuangan.

- c. Permendagri No. 79 Tahun 2018 Pasal 11 menyebutkan bahwa Pejabat Teknis mempunyai tugas dan kewajiban sebagai berikut :
1. Menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidangnya;
 2. Melaksanakan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan RBA;
 3. Memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidangnya; dan
 4. Tugas lainnya yang ditetapkan oleh Kepala Daerah dan/ atau pemimpin sesuai kewenangannya

Pejabat Teknis BLUD dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidangnya.

1.5. Produk Layanan BLUD

Jenis pelayanan di RSUD Husada Prima meliputi pelayanan medik, pelayanan penunjang, pelayanan unggulan, dan upaya Kesehatan masyarakat.

Berikut rincian pelayanan di RSUD Husada Prima:

1.5.1. Jenis Pelayanan Medik

1. Klinik Penyakit Dalam
2. Klinik Bersalin dan Kandungan
3. Klinik Anak
4. Klinik Bedah
5. Klinik Paru
6. Klinik Asma
7. Klinik Mata
8. Klinik THT

9. Klinik Kulit dan Kelamin
10. Klinik Jantung
11. Klinik Orthopedi
12. Klinik Saraf
13. Klinik Rehabilitasi Medik
14. Klinik Gigi
15. Klinik VCT
16. Klinik TB DOTS
17. Klinik Tumbuh Kembang
18. *Medical Check Up (MCU)*
19. Rawat Inap Paru Infeksius
20. Rawat Inap Medik
21. Rawat Inap Anak dan Perinatology
22. Rawat Inap Bersalin dan Kandungan
23. Rawat Inap Bedah
24. Rawat Inap Pavilion
25. Rawat Inap Khusus Covid
26. Pelayanan Kamar Operasi
27. Pelayanan ICU
28. Pelayanan HCU
29. Pelayanan NICU
30. Pelayanan IGD
31. Pelayanan BTKV

1.5.2. Pelayanan Penunjang:

1. Pelayanan Farmasi
2. Pelayanan Laboratorium
3. Pelayanan Radiologi
4. Pelayanan gizi
5. Pelayanan rekam Medis
6. Pelayanan CSSD dan Laundry
7. Pelayanan Ambulans

1.5.3. Pelayanan Unggulan

1. Pelayanan MCU (*Medical Check Up*)
2. Pelayanan TB ONESS
3. Klinik Tumbuh Kembang
4. Pelayanan Persalinan Metode ERACS (*Enhanced Recovery After Cesarean Surgery*)

1.5.4 Upaya Kesehatan Masyarakat

1. Pelayanan Promosi Kesehatan Rumah Sakit
2. Peningkatan Jejaring Pelayanan dengan Institusi yang menangani Kesehatan
3. Pengukuran Kepuasan Masyarakat
4. Pelayanan Informasi Publik dan Pengaduan Pengunjung Rumah Sakit
5. Pelayanan Hospital *Mobile Care*

1.5.5 Pelayanan Diklitbang, Kerjasama dan Pemasaran

1. Pelayanann Penelitian
2. Pelayanan Pendidikan
3. Pelayanan Pelatihan
4. Pengembangan Pelayanan IT
5. Kerjasama dan Pemasaran

BAB II

REALISASI, PROGNOSIS DAN TARGET KINERJA

2.1. Realisasi, Prognosis dan Target Kinerja RSUD Husada Prima

Indikator kinerja di RSUD Husada Prima yang digunakan pada tahun 2023 mengacu pada Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024, (1) indeks profesionalitas ASN RSUD Husada Prima = 87%; (2) persentase realisasi anggaran RSUD Husada Prima = 95%; (3) persentase elemen akreditasi RSUD Husada Prima yang memenuhi standar = 82% (4) persentase indikator program RSUD Husada Prima yang tercapai = 75%; (5) indeks kepuasan masyarakat (IKM) RSUD Husada Prima = 84% tampak pada tabel 2.1.1 berikut.

Tabel 2.1.1. Capaian, Prognosis, dan Target Kinerja RSUD Husada Prima

No	Indikator (Outcome/ Output)	Standar	Realisasi 2021	2022		Proyeksi 2023
				Target	Prognosis	
1	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) RSUD Husada Prima	76,61-88,30 (baik)	82,32	83	85	84
2	Indeks Profesionalitas ASN RSUD Husada Prima	81-90 (tinggi)		85		87
3	Persentase elemen akreditasi RSUD Husada Prima yang memenuhi standar	80%-100% (paripurna)		81	91,80	82
4	Persentase realisasi anggaran RSUD Husada Prima	>90%		94	70	95
5	Persentase indikator program RSUD Husada Prima yang tercapai			75		75
6	Persentase kebutuhan sarana dan prasarana RSUD Husada Prima yang terpenuhi	100%		100		100
7	Jumlah laporan pertanggungjawaban keuangan	12		12	12	12

No	Indikator (<i>Outcome/ Output</i>)	Standar	Realisasi 2021	2022		Proyeksi 2023
				Target	Prognosis	
8	Persentase indikator pelayanan minimal (SPM) RSUD Husada Prima yang memenuhi target	100	89,5	92	91,49	92

Rumah Sakit Paru Surabaya pada tahun 2019 telah terakreditasi paripurna sebagai rumah sakit khusus. Pada tahun 2021, RS Paru Surabaya telah berubah status menjadi rumah sakit umum dengan nama Rumah Sakit Umum Daerah Husada Prima dengan telah terakreditasi paripurna pada tahun 2022. Untuk mengukur capaian kinerja pada tahun 2023, digunakan indikator *outcome* dan *output*. Indikator *outcome* meliputi (1) Indeks kepuasan masyarakat (IKM) RSUD Husada Prima dengan proyeksi capaian 84; (2) Indeks Profesionalitas ASN RSUD Husada Prima dengan proyeksi 87%; (3) Persentase elemen akreditasi RSUD Husada Prima yang memenuhi standar dengan proyeksi 82%; (4) Persentase realisasi anggaran RSUD Husada Prima dengan proyeksi 95%; (5). Persentase indikator program RSUD Husada Prima yang tercapai dengan proyeksi 75%. Indikator *output* meliputi (1) Persentase kebutuhan sarana dan prasarana RSUD Husada Prima yang terpenuhi dengan proyeksi 100%; (2) Jumlah laporan pertanggungjawaban keuangan dengan proyeksi 12 laporan; dan (3) Persentase indikator pelayanan minimal (SPM) RSUD Husada Prima yang memenuhi target dengan proyeksi 92%.

Tabel 2.1.2. Capaian, Prognosis, dan Target Capaian SPM per Pelayanan

No	Unit Pelayanan	Realisasi 2021			Prognosis 2022			Proyeksi 2023		
		Jml Std	Jml Capai- an	%	Jml Std	Jml Capai- an	%	Jml Std	Jml Capai- an	%
1.	Ranap TB	12	11	92						
2.	Ranap Non TB	10	9	90						
3.	Ranap Bedah	10	10	100						
4.	Ranap Anak	12	11	92						

No	Unit Pelayanan	Realisasi 2021			Prognosis 2022			Proyeksi 2023		
		Jml Std	Jml Capaian	%	Jml Std	Jml Capaian	%	Jml Std	Jml Capaian	%
5.	Ranap Obgyn & Perina	8	7	88						
6.	Persalinan dan Perinatologi				9	8	89	9	8	89
7.	Rawat Inap				12	11	92	12	11	92
8.	Kamar Operasi dan Anastesi	8	8	100						
9.	Kamar Operasi				7	7	100	7	7	100
10.	Radiologi	4	4	100	4	4	100	4	4	100
11.	Laboratorium	4	3	75	4	4	100	4	4	100
12.	Gawat Darurat	8	7	88	8	7	88	8	7	88
13.	Pelayanan Ambulan	3	3	100	3	3	100	3	3	100
14.	Farmasi	5	4	80	5	4	80	5	4	80
15.	Gizi	4	4	100	3	3	100	3	3	100
16.	KPT Rekam Medis	4	3	75	4	4	100	4	4	100
17.	Rawat Jalan	8	8	100	7	6	86	7	6	86
18.	Laundry	2	1	50	2	1	50	2	1	50
19.	Pemulasaran Jenazah	1	1	100	1	1	100	1	1	100
20.	Rehab medik	3	3	100	3	3	100	3	3	100
21.	ICU	2	0	0	2	1	50	2	2	100
22.	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	3	3	100	3	3	100	3	3	100
23.	Pengolahan Limbah	2	2	100	2	2	100	2	2	100
24.	Pelayanan Bank Darah				2	2	100	2	2	100
25.	Pelayanan Gakin				1	1	100	1	1	100
26.	Administrasi dan Manajemen	9	8	89	9	8	89	9	8	89
27.	Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	3	3	100	3	3	100	3	3	100
Jumlah		125	113	90,40	94	86	91,49	94	87	92,55

Capaian standar pelayanan minimal (SPM) telah mengalami peningkatan pada semester I tahun 2022 dibandingkan capaian SPM tahun 2021 sebesar 1,09%. Pada capaian SPM semester I tahun 2022 masih

terdapat 8 (delapan) indikator yang belum memenuhi standar. Hal tersebut secara umum dikarenakan meningkatnya kebutuhan masyarakat namun SDM dan kemampuan pembiayaan yang dialokasikan terbatas.

Upaya yang dilakukan untuk menindaklanjuti indikator yang tidak tercapai diantaranya pengusulan pelatihan BLS/ATLS/ACLS bagi petugas IGD, pengusulan pelatihan kegawatan dan kemampuan KIE pasien, pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana di ruang perawatan, meningkatkan koordinasi dengan FKTP/BPS sehingga meminimalisir kunjungan persalinan yang membutuhkan Tindakan operasi SC. Selanjutnya melakukan evaluasi formularium RS sesuai dengan perkembangan obat-obatan dan variasi DPJP, memotivasi karyawan agar lebih aktif dalam mengikuti pelatihan internal maupun eksternal, pemenuhan kebutuhan linen untuk ruang rawat inap dan koordinasi dengan dokter mitra agar dapat diupayakan buka pelayanan sesuai SPM.

Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan capaian SPM pada akhir tahun 2022. Pada proyeksi capaian SPM tahun 2023 ditetapkan indikator yang tercapai adalah 87 dari total 94 indikator yaitu 92,55%. Target tersebut sesuai dengan target minimal capaian SPM yang tertera di Renstra BLUD tahun 2023 yaitu 92%.

2.2. Realisasi, Prognosis dan Target Kinerja Pengelolaan Sarana/ Prasarana Pengelolaan SDM

Tabel 2.2.1 Perkembangan Pengelolaan SDM

No	Jenis SDM	Realisasi 2021			Prognosis 2022				Proyeksi 2023			
		PNS	Non PNS	Jml	PNS	P3K	Non PNS	Jml	PNS	P3K	Non PNS	Jml
1.	Direktur	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
2.	Kabag TU	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
3.	Kabid Yanmed	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
4.	Kabid UKM dan Litbang	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
5.	Kasi Yanmed	1		1	0	0	0		0	0	0	
6.	Kasi Keperawatan	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
7.	Staff Yanmed	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
8.	Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan Anggaran	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
9.	Perencanaan / Sungram	1	2	3	0	0	2	2	0	0	2	2
10.	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
11.	Kasi Litbang	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
12.	Kasi UKM	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
13.	Kepegawaian dan Sekertariat	0	7	7	0	0	6	6	0	0	6	6
14.	Kasubbag Keuangan	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
15.	Keuangan	5	7	12	5	0	9	14	5		9	14
16.	Bendahara Keuangan	2	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2
17.	Dokter Umum	13	1	14	11	0	0	11	11	0	0	11
18.	Dokter Gigi	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
19.	Dokter Sp. Gigi	2	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2
20.	Dokter Sp. Bedah	2	2	4	3	0	1	4	3	0	1	4
21.	Dokter Sp. Penyakit Dalam	2	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2
22.	Dokter Sp. Anak	0	1	1	1	0	1	2	1	0	1	2
23.	Dokter Sp. Obgyn	2	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2
24.	Dokter Sp. Paru	1	1	2	3	0	1	5	3	0	1	5

No	Jenis SDM	Realisasi 2021			Prognosis 2022				Proyeksi 2023			
		PNS	Non PNS	Jml	PNS	P3K	Non PNS	Jml	PNS	P3K	Non PNS	Jml
25.	Dokter Sp. Patologi Klinik	2	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2
26.	Dokter Sp. Microba Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27.	Dokter Sp. Rad	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
28.	Dokter Sp. Anastesi	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
29.	Dokter Sp. Jantung	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
30.	Dokter Sp. Mata	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
31.	Dokter Sp. Kulit dan Kelamin	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
32.	Dokter Sp. THT	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
33.	Dokter Sp. Saraf	0	1	1	2	0	0	2	2	0	0	2
34.	Dokter Sp. Fisik dan Rehab	0	1	1	1	0	1	2	1	0	1	2
35.	Dokter Sp. OT	1	1	2	0	0	1	1	0	0	1	1
36.	Apoteker	3	1	4	8	0	1	9	8	1	1	9
37.	Asisten Apoteker	8	5	13	8	0	5	13	8	4	5	13
38.	Fisikawan Medis	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
39.	Radiografer	4	5	9	6	0	4	10	6	2	4	10
40.	Fisioterapis	0	1	1	4	0	1	5	4	0	1	5
41.	Analisis Kesehatan	7	7	14	15	0	6	21	15	1	6	21
42.	Gizi	5	2	7	6	0	1	7	6	1	1	7
43.	Rekam Medik	1	6	7	4	0	5	9	4	4	5	9
44.	ATEM	2	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2
45.	Penata Laboratorium Kesehatan	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0
46.	Umum dan IPS	4	1	5	5	0	1	6	5	0	1	6
47.	Teknologi dan Infomasi	1	0	1	3	0	0	3	3	0	0	3
48.	Sanitarian	3	0	3	5	0	0	5	5	0	0	5
49.	Penyuluh Kesehatan	2	0	2	2	0	0	2	2	0	0	2
50.	Keamanan	2	8	10	2	0	6	8	2	0	6	8
51.	Pramu Bakti	2	5	7	1	0	1	2	1	0	1	2
52.	Layanan Informasi	0	0	0	0	0	4	4	0	0	4	4
53.	Sopir Direktur	0	2	2	0	0	1	1	0	0	1	1

No	Jenis SDM	Realisasi 2021			Prognosis 2022				Proyeksi 2023			
		PNS	Non PNS	Jml	PNS	P3K	Non PNS	Jml	PNS	P3K	Non PNS	Jml
54.	Sopir Operasional	0	0	0	0	0	3	3	0	0	3	3
55.	Sopir Ambulan	0	4	4	0	0	4	4	0	0	4	4
56.	Perawat S1/Ners	18	21	39	22	0	21	43	22	10	21	43
57.	Perawat D3	35	25	60	44	2	27	73	44	23	27	73
58.	Perawat Gigi	1	1	2	1		1	2	1	1	1	2
59.	Penata Anastesi	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
60.	Asisten Penata Anastesi	1	0	1	3	0	0	3	3	0	0	3
61.	Refraksionis	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
62.	Bidan S1	0	1	1	0	0	2	2		3	2	2
63.	Bidan D3	7	5	12	8	0	5	13	8	6	5	13
64.	Admin S1	0	6	6	0	0	7	7	0	0	7	7
65.	Admin D3	0	3	3	0	0	2	2	0	0	2	2
66.	Admin SMA	5	6	11	5	0	4	9	5	0	4	9
67.	Loundry	0	5	5	0	0	6	6	0	0	6	6
68.	Transporter SMA	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1
69.	Arsiparis	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
70.	Pengelola Obat dan Alkes	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
Total				309				355				409

Pegawai RSUD Husada Prima terdiri dari pegawai ASN (PNS dan PPPK) dan Non ASN (PTT-BLUD, MoU). Pada tahun 2023 pegawai RSUD Husada Prima diproyeksikan meningkat sebanyak 54 pegawai melalui pengusulan formasi PPPK. Berdasarkan perhitungan secara ekonomi bahwa 1 orang pegawai harus dapat menghasilkan pendapatan Rp 200.000.000,-, maka mengacu pada target pendapatan BLUD tahun 2022 sebesar Rp 34.000.000.000,- maka dengan jumlah pegawai yang ada seharusnya telah melampaui target pendapatan, Sehingga, rumah sakit perlu melakukan peningkatan kinerja pegawai untuk meningkatkan target pendapatannya.

2.3. Realisasi, Prognosis dan Target Kinerja Pengelolaan Sarana/Prasarana

Tabel 2.3.1 Perkembangan Sarana Prasarana

No	Uraian	Satuan	Realisasi 2021	Prognosis 2022	Proyeksi 2023
1	Tanah		12.072	12.072	12.072
	Tanah	m2	12.072	12.072	12.072
2	Gedung dan Bangunan		4.506	4.506	7.706
	Gedung Bangunan	m2	4.506	4.506	7.706
3	Peralatan dan Mesin	Buah/Set	2.735	2.947	3.111
	Alat Kedokteran	Buah	1.378	1.644	1.770
	Alat Laboratorium	Buah	27	52	55
	Alat Kantor dan Rumah Tangga	Buah	1.243	1.158	1.190
	Alat-alat Besar	Buah/Set	3	3	4
	Alat-alat Angkutan	Buah	17	18	19
	Alat Bengkel dan Alat Ukur	Buah	1	5	5
	Alat Pertanian	Buah/Set	0	0	0
	Alat Studio dan Alat Komunikasi	Buah	66	66	67
	Peralatan Pemancar	Unit	0	1	1
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Buah	9	6	6
	Jalan dan Jembatan	Buah	0	0	0
	Bangunan Air Irigasi	Buah	0	0	0
	Instalasi	Buah	5	3	3
	Jaringan	Buah	4	3	3
5	Aset Lain-Lain		11	1	1
	Alat Kantor dan Rumah Tangga	Buah	0	0	0
	Alat Studio dan Komunikasi	Buah	0	0	0
	Alat Kedokteran	Buah	0	0	0
	Alat-alat Besar	Buah	0	0	0
	Aset Tak Berwujud (Software)	Buah	11	1	1

Pembangunan di RSUD Husada Prima khususnya gedung pelayanan mulai terealisasi secara bertahap sejak tahun 2010, setelah berstatus Badan Layanan Umum Daerah-BLUD yang didanai dari anggaran subsidi APBD khususnya Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT). APBD selain diperuntukkan pembangunan fisik gedung pelayanan juga untuk belanja modal peralatan dan mesin antara terutama alat kedokteran, laboratorium dan peralatan kantor dan rumah tangga. Luas lahan yang ada hanya 12.072 m² (tabel 2.3), sedangkan luas bangunan adalah 4.506 m² dan diproyeksikan luasan bangunan bertambah menjadi 7.706 m² pada tahun 2023. Luasan bertambah dikarenakan adanya pengembangan pelayanan rumah sakit dengan pengadaan pembangunan baru gedung pelayanan terpadu 4 lantai.

Pada peralatan dan mesin secara keseluruhan diproyeksikan bertambah 165 unit menjadi 3111 atau meningkat 5,6% pada tahun 2023. Penambahan meliputi alat kedokteran diproyeksikan bertambah sejumlah 127 buah. Kemudian alat laboratorium diproyeksikan bertambah 3 buah. Selanjutnya alat angkutan berupa mobil dinas operasional bertambah 1 buah dan alat studio/ alat komunikasi bertambah 1 buah.

2.4 Realisasi, Prognosis dan Target Kinerja Keuangan

Tabel 2.4.1 Kinerja Keuangan

No	Uraian	Standar	Realisasi 2021	Prognosis 2022	Proyeksi 2023
1	Rasio Kas (Cash Ratio)	240% - 300%	3.516	317	652
2	Rasio Lancar (Current Ratio)	> 600%	3.669	605	605
3	Periode Pengalihan Piutang (Collection Period)	< 30 Hari	59,07	42,84	44,47
4	Perputaran Aset (fixed asset turn-over)	> 20%	63,5	30,9	21,1
5	Perputaran Persediaan (Inventory turn-over)	30-35 hari	33,6	31	30
6	Imbalan atas Aset (return on asset)	> 6%	(35,7)	(34,4)	(22,5)
7	Imbalan atas Ekuitas (return on equity)	> 8%	(27,3)	(33,4)	(24,5)
8	Cost Recovery	> 65%	79,41	42,29	43,62
9	Kemandirian	> 2/3	12/3	3/4	2/7
10	Pertumbuhan Pendapatan	>10%	56,3%	-31,8%	-0,7%
11	Rasio produktivitas karyawan	> 200 jt	164.678.020	85.955.056	95.505.618

- Rasio Kas (*Cash Ratio*)
Rasio kas pada tahun berjalan 2022 sebesar 652 artinya nilai kas RSUD Husada Prima pada tahun 2022 sebesar 652 kali dari nilai kewajiban jangka pendeknya.
- Rasio Lancar (*Current Ratio*)
Rasio lancar pada tahun 2022 sebesar 605, artinya nilai aset lancar RSUD Husada Prima pada Tahun 2022 sebesar 605 kali dari nilai kewajiban jangka pendeknya.
- Periode Pengalihan Piutang
Untuk Tahun 2022 periode pengalihan piutang adalah 44,47 artinya piutang bisa cair selama 44,47 hari sejak awal terbit.
- Perputaran Aset (*Fixed Assets Turn Over*)
Untuk Tahun 2022 perputaran aset sebesar 21,1% artinya aset tetap yang ada senilai dengan 21,1% pendapatan operasional Rumah sakit.
- Perputaran Persediaan (*Inventory turn-over*)
Untuk Tahun 2022 perputaran persediaan sebesar 30% artinya persediaan yang ada senilai dengan 30% pendapatan operasional Rumah sakit.
- Imbalan Atas Aset (*Return On Assets*)
Untuk Tahun 2022 imbalan atas aset sebesar minus 22,5% artinya aset tetap yang ada senilai dengan minus 22,5% dari defisit operasional Rumah sakit.
- Imbalan Atas Ekuitas (*Return On Equity*)
Untuk Tahun 2022 imbalan atas ekuitas sebesar minus 24,5% artinya ekuitas yang ada senilai dengan minus 24,5% dari defisit operasional Rumah sakit.
- *Cost Recovery*
Cost recovery Tahun 2022 sebesar 43,62% artinya pendapatan fungsional BLUD bisa menutupi 43,62% dari beban operasional Rumah Sakit.

- Kemandirian
Rasio kemandirian Tahun 2022 sebesar 28,57% artinya pendapatan fungsional BLUD bisa menutupi 28,57% dari total belanja BLUD Rumah Sakit.
- Pertumbuhan Pendapatan
Pertumbuhan pendapatan Tahun 2022 senilai -0,7% dari pendapatan Tahun 2021 karena PAD RSUD Husada Prima mengalami penurunan realisasi
- Rasio Produktivitas Karyawan
Rasio produktifitas karyawan Tahun 2022 adalah 95.505.618 artinya setiap pegawai menyumbang 95.505.618 untuk pendapatan RS

BAB III
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN

3.1 Ringkasan Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan

RINGKASAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN

Nama BLUD : RSUD HUSADA PRIMA

Nama OPD : DINAS KESEHATAN

Tahun Anggaran : 2023

Tabel 3.1.1 Ringkasan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) 2023

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
1	PENDAPATAN	
	Jasa Layanan BLUD	34.000.000.000,00
	Hibah	-
	Hasil Kerjasama	-
	APBD	73.652.269.000,00
	Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	-
	Jumlah	107.652.269.000,00
2	BELANJA	
	BELANJA OPERASI	71.011.111.000,00
	Belanja Pegawai	32.902.269.000,00
	Belanja Barang dan Jasa	38.108.842.000,00
	Belanja Bunga	-
	Belanja Lain-Lain	-
	BELANJA MODAL	47.936.790.000,00
	Belanja Tanah	-
	Belanja Peralatan dan Mesin	7.000.000.000,00
	Belanja Gedung dan Bangunan	40.936.790.000,00
	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-
	Belanja Aset Tetap Lainnya	-
	Jumlah	118.947.901.000,00
	Surplus/Defisit	(11.295.632.000,00)
3	PEMBIAYAAN	
	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	
	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)	11.295.632.000,00
	Penerimaan Utang/Pinjaman	-
	Jumlah	
	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	
	Pembayaran Pokok Utang/Pinjaman	,00
	Jumlah	
	Pembiayaan Netto	11.295.632.000,00
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)	0,00

Surabaya,
Pemimpin BLUD

drg. Dyah Retno A. Puspitorini, M.Si
NIP.19660415 199402 2 001

Pendapatan RSUD Husada Prima pada tahun 2023 adalah sebesar Rp107.652.269.000,00 yang terdiri dari target pendapatan BLUD rumah sakit sebesar Rp34.000.000.000,00 yang berupa pendapatan dari jasa layanan BLUD, APBD (PAD Provinsi) sebesar Rp32.652.269.000,00 , dan APBD (DBH CHT) sebesar Rp41.000.000.000,00. dan Silpa TA. 2022 sebesar Rp 11.295.632.000,00. Pendapatan jasa layanan BLUD berasal dari penyelenggaraan pelayanan kesehatan pasien baik di instalasi rawat jalan, rawat inap, IGD, maupun penunjang lainnya. Silpa RSUD Husada Prima (belum audited) tahun 2023 sebesar Rp11.295.632.000,00.

Belanja RSUD Husada Prima pada tahun 2023 adalah sebesar Rp118.947.901.000,00 yang terdiri dari belanja operasi dan belanja modal. Belanja operasi meliputi belanja pegawai sebesar Rp32.902.269.000,00 dan belanja barang dan jasa sebesar Rp38.108.842.000,00. Sedangkan belanja modal pada tahun 2023 sebesar Rp47.936.790.000,00.

3.2 Rincian Anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan

RINCIAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN

Nama BLUD : RSUD HUSADA PRIMA

Nama OPD : DINAS KESEHATAN

Tahun Anggaran : 2023

Tabel 3.2.1 Rincian Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) 2023

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
		MURNI
A	PENDAPATAN	
1	Pendapatan Jasa Layanan	34.000.000.000,00
	Pendapatan Instalasi Gawat Darurat	
	Pendapatan Instalasi Rawat Jalan	
	Pendapatan Instalasi Rawat Inap	
	Pendapatan Penunjang Pelayanan	
2	Pendapatan Hibah	-
	Pendapatan Hibah Perseorangan	-
	Pendapatan Hibah Institusional	-
3	Pendapatan Kerjasama	-
	Pendapatan Kerjasama Pelayanan Kesehatan	-
	Pendapatan Kerjasama Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian	-
	Pendapatan Kerjasama Lainnya	-

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
		MURNI
4	APBD	73.652.269.000,00
	Dana DAU (Gaji PNS, Honor Non PNS, Program)	32.652.269.000,00
	Dana DAK (Reguler Kesehatan)	-
	Dana Pajak Rokok	-
	Dana DBHCHT	41.000.000.000,00
	Dana Subsidi	-
5	Lain-Lain PAD yang Sah BLUD	-
	Hasil Pemanfaatan Kekayaan	-
	Jasa Giro	-
	Pendapatan Bunga	-
	Keuntungan Selisih Kurs	-
	Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain dari Kegiatan Penjualan/Pengadaan Barang dan Jasa	-
	Hasil Investasi	-
	Pengembangan Usaha	-
	Jumlah	107.652.269.000,00
NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
B	BELANJA	
B.1	BELANJA OPERASI	
1	Belanja Pegawai	32.902.269.000,00
	Belanja Gaji Pokok PNS	8.937.579.860,00
	Belanja Gaji Pokok PPPK	75.976.000,00
	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	712.103.549,00
	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	10.638.000,00
	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	109.644.000,00
	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	666.290.000,00
	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	265.809.000,00
	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	5.310.000,00
	Belanja Tunjangan Beras PNS	516.791.460,00
	Belanja Tunjangan Beras PPPK	8.315.000,00
	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	44.297.000,00
	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PPPK	3.800.000,00
	Belanja Pembulatan Gaji PNS	307.323,00
	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	4.000,00
	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	1.319.921.000,00
	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	5.902.000,00
	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	21.926.202,00

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
		MURNI
2	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	183.000,00
	Belanja luran Jaminan Kematian PNS	65.769.606,00
	Belanja luran Jaminan Kematian PPPK	548.000,00
	Belanja luran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	35.487.000,00
	Belanja luran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PPPK	381.000,00
	Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	17.969.119.000,00
	Belanja Uang Makan PNS	1.823.255.000,00
	Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PPPK	37.372.000,00
	Belanja Uang Makan PPPK	15.540.000,00
	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	142.356.000,00
	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	16.860.000,00
	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	37.200.000,00
	Belanja luran Jaminan Kesehatan PNS	52.000.000,00
	Brelanja luran Jaminan Kesehatan PPPK	1.584.000,00
	Belanja Barang dan Jasa	38.108.842.000,00
	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	100.000.000,00
	Belanja Bahan-Bahan Kimia	1.000.000.000,00
	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	80.950.000,00
	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	800.000,00
	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	249.900.000,00
	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	1.000.000.000,00
	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	50.016.859,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	50.000.000,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	160.061.000,00
	Belanja bahan untuk kegiatan kantor-benda pos :	6.000.000,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	32.640.000,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	273.580.230,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	60.055.000,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	10.425.000,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	50.000.000,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	300.000,00
	Belanja Obat-Obatan-Obat	3.000.000.000,00
	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	100.000.000,00

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
		MURNI
	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	143.996.000,00
	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	744.720.000,00
	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	47.800.000,00
	Honorarium Rohaniwan	4.800.000,00
	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	5.523.945.000,00
	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	100.000.000,00
	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	151.580.000,00
	Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	54.300.000,00
	Belanja Jasa Tenaga Ahli	296.480.000,00
	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	3.920.000,00
	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	20.000.000,00
	Belanja Jasa Kalibrasi	50.000.000,00
	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	249.450.000,00
	Belanja Jasa Pengukuran Tanah	900.000,00
	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	30.000.000,00
	Belanja Tagihan Telepon	24.000.000,00
	Belanja Tagihan Air	247.000.000,00
	Belanja Tagihan Listrik	1.500.000.000,00
	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	160.790.000,00
	Belanja Paket/ Pengiriman	660.000,00
	Belanja Registrasi/Keanggotaan	6.600.000,00
	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	130.500.000,00
	Belanja iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	271.200.000,00
	Belanja iuran jaminan kecelakaan kerja bagi non ASN	14.239.356,00
	Belanja iuran jaminan kematian bagi non ASN	42.718.068,00
	Belanja Sewa Tanah Lapangan Parkir	10.000.000,00
	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	10,000,000,00
	Belanja Sewa Alat Reproduksi (Penggandaan)	6.720.000,00
	Belanja Sewa Peralatan Studio Video dan Film	500.000,00
	Belanja Sewa Personal Computer	450.000.000,00
	Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pengujian dan Analisa Komposisi dan Tingkat Kemurnian	99.726.000,00
	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Konsultansi Manajemen	200.000.000,00
	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	50.000.000,00
	Belanja Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Kesehatan	12.857.000.000,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Feeder	65.000.000,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	50.000.000,00

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
		MURNI
	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Pompa	26.000.000,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	5.000.000,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	5.000.000,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	5.000.000,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	20.000.000,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	5.000.000,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	125.000.000,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio Peralatan Studio Audio	300.000,00
	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	100.000.000,00
	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan	60.000.000,00
	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	15.000.000,00
	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	12.000.000,00
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	265.780.000,00
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Kotor-Bangunan Pembuang Air Kotor	10.000.000,00
	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Lain-Instalasi Lain	194.202.000,00
	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Air Minum-Jaringan Air Minum Lainnya	174.000.000,00
	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	12.000.000,00
	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Telepon-Jaringan Telepon di atas Tanah	2.000.000,00
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	77.376.000,00
	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	60.000.000,00
	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	29.000.000,00
	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	41.300.000,00
	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain (cleaning service)	802.250.000,00
	Belanja Barang dan Jasa Operasional Rumah Sakit	6.156.151.487,00
	Belanja Makanan dan Minuman Rapat (pembangunan gedung 4 lantai)	42.210.000,00
	Belanja Perjalanan Dinas (pembangunan gedung 4 lantai)	21.000.000,00
3	BELANJA MODAL	47.936.790.000,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	7.000.000.000,00
	Alat Kesehatan/ Kedokteran	2.003.819.487,00
	Maubeler	1.700.000,00
	Elektronik	120.000.000,00

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
		MURNI
	Lain-lain	535.000.000,00
	LASER ALEXANDRITE 755NM	2.889.480.513,00
	USG Guide Block ANESTESI	1.450.000.000,00
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	40.936.790.000,00
	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor (Pembangunan Gedung Pelayanan 4 Lantai)	40.936.790.000,00
	Jumlah	118.947.901.000,00
	Surplus/Defisit	(11.295.632.000,00)
C	PEMBIAYAAN	
C.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	0,00
	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)	11.295.632.000,00
	Penerimaan Utang/Pinjaman	0,00
	Jumlah	0,00
C.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	
	Pembayaran Pokok Utang/Pinjaman	0,00
	Jumlah	0,00
	Pembiayaan Netto	11.295.632.000,00
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)	0,00

3.3 Perkiraan Harga

Tabel 3.3.1 Perkiraan Harga

Asumsi	2021	2022	2023
Tarif Pelayanan (Terlampir)	Pergub No. 80 Tahun 2020	Pergub No. 80 Tahun 2020	Pergub No. 80 Tahun 2020

3.4 Besaran Persentase Ambang Batas

Tabel 3.4.1 Usulan Ambang Fleksibilitas

USULAN AMBANG FLEKSIBILITAS

Nama BLUD :RSUD HUSADA PRIMA

Nama OPD : DINAS KESEHATAN

Tahun Anggaran : 2023

Tabel 3.4.1 Usulan Ambang Fleksibilitas

No	Program/Kegiatan/Rincian Kegiatan/Belanja	Pagu	Ambang Fleksibilitas
	Program :Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Rp. 45.295.632.000,00	Rp.3.400.000.000,00
	Kegiatan :Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp. 45.295.632.000,00	Rp.3.400.000.000,00
	Sub Kegiatan :Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Rp. 45.295.632.000,00	Rp.3.400.000.000,00
	Jenis Belanja : Belanja Barang dan Jasa	Rp. 38.045.632.000,00	Rp.3.400.000.000,00
	Rincian Belanja :		
	Belanja Barang dan Jasa BLUD	Rp. 38.045.632.000,00	Rp.3.400.000.000,00

Penyusunan ambang fleksibilitas digunakan untuk pergeseran internal pada anggaran fungsional. Sebesar 10% dari total anggaran fungsional yaitu sebesar Rp3.400.000.000,00 dengan batas maksimal belanja barang dan jasa sebesar Rp41,445,632,000,00.

3.5 Perkiraan Maju Atau /Forward Estimate Tabel 3.5.1 Prakiraan Maju 3 Tahun Ke Depan

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (INDIKATIF) PRAKIRAAN MAJU 3 TAHUN KE DEPAN

Nama BLUD :RSUD HUSADA PRIMA
Nama OPD : DINAS KESEHATAN
Tahun Anggaran : 2023

Uraian	Realiasi	Prognosis		Proyeksi	
	2021	2022	2023	2024	2025
PENDAPATAN	53.423.204.952,00	73.785.264.500,00	71.990.440.500,00	78.910.010.089,00	80.640.000.000,00
Pendapatan BLUD	25.000.000.000,00	30.600.000.000,00	34.000.000.000,00	37.400.000.000,00	41.140.000.000,00
Pendapatan APBD	28.423.204.952,00	43.185.264.500,00	41.990.440.500,00	38.510.010.089,00	39.500.000.000,00
BELANJA					
Dana APBD	26.141.694.380,00	41.735.346.528,00	41.990.440.500,00	38.510.010.089,00	39.500.000.000,00
Belanja Pegawai	16.695.445.127,00	26.831.872.028,00	32.652.269.000,00	38.510.010.089,00	39.500.000.000,00
Belanja Barang dan Jasa	1.664.235.253,00	,00	63.210.000,00	,00	,00
Belanja Modal	7.782.014.000,00	14.903.474.500,00	40.936.790.000,00	,00	,00
Dana Fungsional BLUD	29.814.733.400,00	52.319.833.692,00	45.295.632.000,00	47.720.000.000,00	50.240.000.000,00
Belanja Pegawai (honor ASN)	33.070.000,00	234.240.096,00	196.756.000,00	220.000.000,00	240.000.000,00
Belanja Barang dan Jasa	29.017.198.689,00	36.316.724.969,00	37.099.876.000,00	38.000.000.000,00	39.000.000.000,00
Belanja Modal	764.464.711,00	15.768.868.627,00	8.000.000.000,00	9.500.000.000,00	11.000.000.000,00
SURPLUS (DEFISIT)	(5.500.804.517,22)	(25.788.705.056,59)	(11.295.632.000,00)	(7.320.000.000,00)	(9.100.000.000,00)
PEMBIAYAAN					
Penerimaan Pembiayaan	5.500.804.517,22	25.788.705.056,59	11.295.632.000,00	7.320.000.000,00	9.100.000.000,00
Penggunaan SILPA	0,00	0,00	0,00		
Pencairan Hutang / Pinjaman	5.500.804.517,22	25.788.705.056,59	11.295.632.000,00	7.320.000.000,00	9.100.000.000,00
	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

RBA RSUD Husada Prima T.A. 2023

Uraian	Realiasi	Prognosis	Proyeksi	
	2021	2022	2023	2024
Pengeluaran Pembiayaan				
Pelunasan Hutang (jangka Panjang)	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyetoran SILPA ke Kas Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran	0,00	0,00	0,00	0,00

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Sebagai BLUD, Rumah Sakit Umum Daerah Husada Prima Surabaya mengelola beberapa kegiatan baik pelayanan maupun administrasi yaitu pelayanan keperawatan, penunjang medik, administrasi, Upaya Kesehatan Masyarakat, Diklat, IT, dan Pelayanan Kesehatan Lingkungan.
2. Untuk mengukur capaian kinerja pada tahun 2023, digunakan dua indikator yaitu indikator *outcome* dan *output*. Indikator *outcome* meliputi (1) Indeks kepuasan masyarakat (IKM) RSUD Husada Prima dengan proyeksi capaian 83; (2) Indeks Profesionalitas ASN RSUD Husada Prima dengan proyeksi 87%; (3) Persentase elemen akreditasi RSUD Husada Prima yang memenuhi standar dengan proyeksi 82%; (4) Persentase realisasi anggaran RSUD Husada Prima dengan proyeksi 95%; (5). Persentase indikator program RSUD Husada Prima yang tercapai dengan proyeksi 75%. Indikator *output* meliputi (1) Persentase kebutuhan sarana dan prasarana RSUD Husada Prima yang terpenuhi dengan proyeksi 100%; (2) Jumlah laporan pertanggungjawaban keuangan dengan proyeksi 12 laporan; dan (3) Persentase indikator pelayanan minimal (SPM) RSUD Husada Prima yang memenuhi target dengan proyeksi 92%.
3. Beberapa hambatan internal dan eksternal yang ada meliputi (1) Perubahan status Rumah Sakit dari umum menjadi khusus sehingga informasi perubahan pelayanan masih belum merata. (2) Perubahan indikator kinerja Rumah Sakit mengikuti Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (3) Kurang optimalnya manajemen mutu SDM dalam upaya peningkatan mutu pelayanan dari segi kualitas, kompetensi tenaga medis, paramedis, dan non medis. (4) Di sekitar RSUD Husada Prima

terdapat beberapa RS pemerintah dan klinik swasta (RS. Soewandi, RS Adi Husada Kapasari, RS Al-Irsyad, RS Muhammdiyah), yang menjadi pesaing dalam menyediakan pelayanan kesehatan.

4. Upaya pemecahan masalah yang telah dilakukan adalah (1) Memberikan sosialisasi kepada karyawan dan masyarakat terkait perubahan status rumah sakit dari khusus menjadi umum beserta perubahan pelayanan yang ada dengan meningkatkan meningkatkan koordinasi dengan sektor terkait dan promosi rumah sakit umum (2) Penyesuaian penilaian kinerja rumah sakit dengan indikator pada Renstra Perubahan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (3) Upaya pemecahan masalah antara lain dengan melakukan pemenuhan peralatan kesehatan sesuai standar, penambahan dan pengembangan SDM sesuai kualifikasi.

4.2 Hal–Hal yang Perlu Diperhatikan

1. Perencanaan kegiatan dan anggaran selalu dibuat berdasarkan prioritas kebutuhan unit-unit pelayanan di RSUD Husada Prima
2. Monitoring dan evaluasi secara berkala dengan menggunakan sistem pelaporan yang ada untuk mengukur capaian kinerja dalam kurun waktu Tahun Anggaran